

## BAB 3

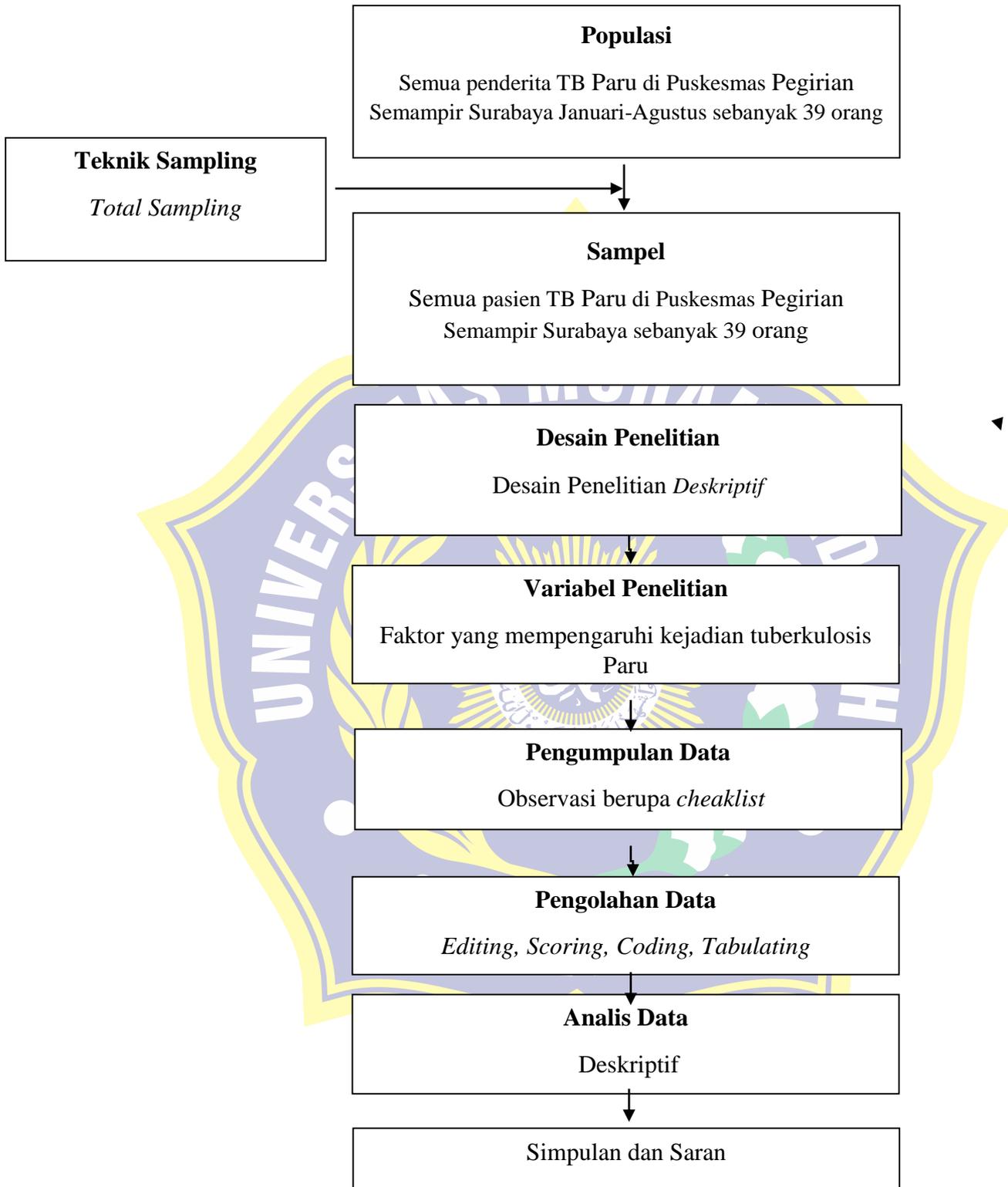
### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data dan etik penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2016). Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* yang didalamnya terdiri dari atas penelitian studi kasus, survey, study perkembangan, study lanjut, analisis documenter, analisis kecenderungan. (Hidayat 2010). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dalam pengambilan data pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Identifikasi faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis di Puskesmas Pegirian Semampir Surabaya

### 3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Tuberculosis Paru pada bulan Januari-Juli 2019 di Puskesmas Pegirian Semampir Surabaya sebanyak 39 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien Tuberculosis Paru di di Puskesmas Pegirian Semampir Surabaya sebanyak 39 orang.

#### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya kecil, seperti bila sampelnya kurang dari 50 maka diambil seluruhnya dan dijadikan sampel penelitian (Hidayat, 2010).

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau nilai mempengaruhi variable lainnya (Nursalam, 2016). Variable pada penelitian ini adalah faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis paru.

#### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variable untuk kepentingan akurasi., komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman pada setiap orang mengenai variable yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Faktor yang mempengaruhi kejadian tuberculos Paru.	Faktor pencetus pada pengaruh terjadinya TB, yaitu masyarakat harus mengetahui cara pencegahan, penularan, dan cara pengobatan pasien yang sudah menderita TB Paru agar tidak menular. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya TB salah satunya merokok dan ketidaktahuan masyarakat tentang TB Paru.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. : usia paling di temukan pada usia muda atau usia produktif 15 - 50 tahun.</li> <li>2. Jenis kelamin : penderita cenderung pada laki-laki di bandingkan perempuan.</li> <li>3. Status gizi : keadaan malnutrisi atau kekurangan kalori, protein,</li> </ol>	Lembar Observasi berupa <i>cheaklist</i>	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 10-19 = 0</li> <li>• 20-29 = 1</li> <li>• 30-39 = 2</li> <li>• 40-49 = 3</li> <li>• &gt;50 = 4</li> </ul> </li> <li>- Jenis kelamin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki = 0</li> <li>• Perempuan = 1</li> </ul> </li> <li>- Kategori gizi IMT <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK : &lt;17.0 = 0</li> </ul> </li> </ul>

		<p>vitamin, zat besi dan lain-lain.</p> <p>4. Merokok : merokok meyebabkan di derita kanker paru-paru, sehingga kebiasaan merokok salah satu meningkatkan resiko terkena TB Paru</p> <p>5. Sosial ekonomi : pendapatan minim membuat orang tidak dapat layak dengan memenuhi syarat-syarat kesehatan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• KTR : 17.0- 18.4 = 1</li> <li>• Ideal :18,5 – 25.0 = 2</li> <li>• Gemuk : 25,1 -27.0 = 3</li> <li>• GTB : &gt;27 = 4</li> <li>- Merokok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya = 0</li> <li>• Tidak = 1</li> </ul> </li> <li>- Social ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendah = 0</li> <li>• Sedang = 1</li> <li>• Tinggi = 2</li> </ul> </li> </ul>
--	--	---	--	--

### 3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah observasi.

#### 3.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan meminta Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya . Tahap pelaksanaan yaitu :

1. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, dilakukan kontrak teknis pertemuan dengan pihak Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya
2. Setelah mendapatkan respon yang dikehendaki maka peneliti melakukan informed consent dibantu oleh teman peneliti
3. Peneliti mengisi lembar observasi disesuaikan dengan hasil dari penelitian
4. Peneliti dibantu oleh teman peneliti melakukan dokumentasi
5. Peneliti melakukan pencatatan data di entry data dan dilakukan analisa data
6. Setelah data di kumpulkan lalu di uji dan ditarik kesimpulan.

### 3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data ke Kepala Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya

yang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

## 2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Coding dalam penelitian ini adalah :

YA : 0

TIDAK : 1

## 3. Scoring

Scoring Adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Hidayat, 2010). Skoring dalam penelitian ini disesuaikan hasil observasi :

### ➤ Berdasarkan Usia

20-29 = 1

30-39 = 2

40-50 = 3

>51 = 4

### ➤ Jenis kelamin

Laki-laki = 0

Perempuan = 1

### ➤ Kebiasaan Merokok

YA : 0

TIDAK : 1

### ➤ Sosial ekonomi

Redah :  $<1.000.000 = 0$

Sedang :  $1.500.000 - 2.500.000 = 1$

Tinggi :  $>3.000.000 = 2$

➤ Status gizi : Statu

s gizi menggunakan rumus IMT

*Indeks massa tubuh (IMT) adalah proksi heuristik untuk lemak tubuh manusia berdasarkan berat badan seseorang dan tinggi*

$$\text{Rumus IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

- Usia 1-6 bulan menggunakan rumus :  $\text{BBL (gr)} + (\text{usia} \times 600 \text{ gram})$
- Usia 7-12 bulan menggunakan rumus :  $\text{BBL (gr)} + (\text{usia} \times 500 \text{ gram})$
- Rumus IMT Anak  
Berat Badan Ideal Balita (0-5 tahun) bisa juga digunakan sampai dg usia 10 tahun :  $\text{BBI anak} = 2n + 8$
- Rumus IMT Orang Dewasa :  $\text{IMT} = \text{BB (Kg)} / \text{TB (m)}$

Inteprestasi Status gizi berdasarkan IMT yaitu :

- Sangat kurus jika nilai IMT  $<17.0 = 0$
- Kurus tingkat ringan Jika nilai IMT berada diantara  $17.0 - 18.4 = 1$
- Ideal jika nilai IMT berada diantara  $18,5 - 25.0 = 2$
- Gemuk Jika IMT berada  $25,1 - 27.0 = 3$
- Gemuk tingkat berat jika nilai IMT berada  $>27 = 4$

#### 4. Tabulating

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah terkumpul sebelumnya dalam bentuk table untuk mempermudah pembaca membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom daftar observasi.

#### 5. Analisis Data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil. Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan yang ada.

### 3.6 Etik Penelitian

#### 3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

*Informed consent* merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian (Hidayat, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang akan diteliti.

### **3.6.2 Anonymity (Tanpa nama)**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau Kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut. Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis kode nama *initial* nya.

### **3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Dalam penelitian ini data yang nantinya akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti akan dirahasiakan.

### **1.6.4 Beneficence & non-maleficence (Menguntungkan & tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Surabaya

### **3.6.5 Justice (Keadilan)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam

penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

